ABSTRAK

Dalam keseluruhan upaya pendidikan, proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling penting karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan koneksi matematik melalui pembelajaran berbasis masalah. (2) Untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah. (3) Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Yudhistira Kota Bandung. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes essai/uraian untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa, skala sikap Likert yang berisi pernyataan-pernyataan siswa mengenai sikap siswa terhadap (1) Pembelajaran matematika secara umum, (2) Pelajaran Matematika dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah, (3) Setelah mengikuti pelajaran matematika menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan koneksi matematika siswa meningkat pada materi Sistem Persamaan Linear dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. (2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung cukup positif dalam menerima informasi materi dan dalam kelompok yang telah dibentuk. (3) Sikap siswa selama penelitian berlangsung dipandang cukup positif, artinya siswa yang mengikuti KBM melakukan aktivitasnya dengan aktif dan melakukan kerjasama serta diskusi sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis masalah yang mengajak siswa untuk bersikap lebih aktif dalam belajar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Kemampuan Koneksi Matematik.